

Pelatihan Paving Block bagi Pemuda GMT Tamariska Maulafa Kota Kupang

Evtaleny Mauboy^{#1}, Yermia Djefri Manafe², Dantje
Sina³

Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Nusa Cendana
Kupang

¹evtalenymauboy@staf.undana.ac.id

²djefriManafe@staf.undana.ac.id

³dantjesina@staf.undana.ac.id

Abstrak

Generasi muda merupakan bagian dari masyarakat sosial yang memegang peranan penting dalam meregensi banyak aspek kehidupan. Kelompok ini berpeluang untuk bertindak sebagai *agent of change* bagi bangsa dan negara melalui ide – ide yang kreatif dan inovatif. Berdasarkan survei yang dilakukan di Kelurahan Maulafa, masih banyak para pemuda menghabiskan waktunya hanya untuk nongkrong bersama teman dan melakukan hal-hal yang tidak produktif seperti bermain game online atau bahkan mabuk. Solusi yang ditawarkan dari program ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan dalam bentuk usaha kreatif serta menanamkan rasa peduli terhadap lingkungan kepada Pemuda Gereja yang bernilai ekonomi yaitu merangsang potensi Pemuda Gereja dalam kegiatan pemberdayaan melalui usaha kreatif ekonomis pembuatan *paving block*.

Kata kunci: *paving block*, keterampilan, pemuda.

Abstract

The younger generation is part of a social society that plays an important role in managing many aspects of life. This group has the opportunity to act as agents of change for the country through creative and innovative ideas. Based on a survey conducted in Maulafa, there are still many teenagers who spend their time just hanging out with friends and doing unproductive things such as playing online games or even getting drunk. The solution offered from this program is to provide understanding and skills in the form of creative businesses and instill a sense of care for the environment, which has economic value, stimulating the potential of the teenager in empowerment activities through economical creative business in making paving blocks.

Keywords: *paving block*, skill, teenager

1. PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan bagian dari masyarakat sosial yang memegang peranan penting dalam meregenasi banyak aspek kehidupan. Kelompok ini berpeluang untuk bertindak sebagai agen of change bagi bangsa dan negara melalui ide – ide yang kreatif dan inovatif [1,2].

Sebagai ujung tombak bagi pembangunan bangsa dan negara, generasi muda perlu dibekali dengan informasi positif yang dihapkan dapat menjadi landasi berpikir dalam meningkatkan daya saing guna berprestasi [2]. Peningkatan kapasitas pemuda ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain, sosialisasi, ceramah ataupun pelatihan. Menurut Widodo [3], salah satu tujuan dari pelatihan adalah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan. Saat ini kebutuhan akan pelatihan di masyarakat sangat penting dilakukan guna meningkatkan produktivitas dan kualitas masyarakat. Beberapa kelompok masyarakat memiliki potensi dalam pengembangan keterampilan melalui pelatihan, salah satunya adalah kelompok pemuda. Dorongan dan semangat yang kuat untuk maju merupakan modal utama untuk mengembangkan keterampilan di tengah masyarakat, dan unsur ini ada dalam jiwa pemuda.

Berdasarkan survei yang dilakukan di Kelurahan Maulafa, masih banyak para pemuda menghabiskan waktunya hanya untuk nongkrong bersama teman dan melakukan hal-hal yang tidak produktif seperti bermain game online atau bahkan mabuk. Untuk itu, kondisi waktu luang inilah yang ingin dimanfaatkan secara optimal sehingga waktu yang selama ini hanya tersia-siakan dapat dijadikan sebagai waktu yang produktif untuk menggeluti usaha atau bisnis.

Pemuda gereja khusus GMIT Tamariska sebagai bagian dari komunitas keagamaan di lingkungan masyarakat tersebut, diharapkan bisa berperan lebih baik dan menjadi contoh bagi rekan-rekannya yang lain. Dengan anggotanya yang berjumlah kurang lebih 70 orang, kelompok ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat di sekitar gereja. Untuk itu kelompok ini perlu dipersiapkan dengan sejumlah ketrampilan sehingga dapat mengembangkan potensi mereka dan menjadi teladan di lingkungan sekitar [4]. Selanjutnya Margayaningsih [5] mengatakan bahwa pemberdayaan ekonomi rakyat merupakan upaya dalam mendorong perubahan struktural masyarakat dengan memperkuat kedudukan serta peran ekonomi rakyat dalam perekonomian. Hal ini dilakukan dengan memberikan pelatihan di bidang sosial maupun keterampilan kepada masyarakat.

2. LANDASAN TEORI DAN METODE

Metode yang ditawarkan dalam program ini adalah operasionalnya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan *paving block* [6]. Oleh karena itu metode yang ditawarkan adalah:

- a. Praktikum pembuatan *paving block*.
- b. Pendampingan untuk merangsang potensi Pemuda Gereja dalam kegiatan pemberdayaan melalui usaha kreatif ekonomis pembuatan *paving block*.

PKM *Paving Block* ini direncanakan untuk dilaksanakan dalam suatu rangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi masalah dengan mitra.
2. Mengadakan *Focus Group Discussion (FGD)* untuk mencari solusi bersama.
3. Melaksanakan pelatihan dan *workshop Paving Block* yang dibimbing langsung oleh Tim pengusul dan tenaga teknis.
4. Mengaplikasikan hasil pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program kemitraan bagi masyarakat dilaksanakan di Gereja GMIT Tamariska Kecamatan Maulafa Kota Kupang. Target kegiatan ini adalah 30 (tiga puluh) orang Pemuda Gereja dan 2 (dua) orang instruktur.

Pada tahap ini Tim Pelaksana dibantu sepenuhnya oleh instruktur dan tenaga terampil atau praktisi usaha *paving block* dalam memberikan praktik dan pembelajaran kepada Pemuda Gereja agar terampil dalam usaha membuat *paving block*.

Berdasarkan hasil berbagai pengalaman dalam melakukan kegiatan-kegiatan pengabdian dan disiplin ilmu yang dimiliki, maka tim pelaksana akan berupaya melakukan sosialisasi, pendampingan dan pelatihan kepada Pemuda Gereja. Kegiatan PKM ini berupa pelatihan *paving block kepada pemuda GMIT Tamariska Maulafa*. Materi pelatihan direncanakan berupa praktek dengan porsi 80%. Terbagi atas materi bahan baku dan proses produksi *paving block*.

Kegiatan diawali dengan ijin pelaksanaan pelatihan yang bertempat di Gedung GMIT Tamariska Maulafa. Setelah mendapat kepastian lokasi pelatihan dilanjutkan dengan pertemuan dengan mitra dan disepakati pembukaan kegiatan pada tanggal 24 September 2021. Kegiatan pelatihan berlangsung selama 2 (dua) hari terhitung tanggal 24 – 25 September 2021 dengan diikuti oleh 30 (tiga puluh) orang peserta pelatihan dengan dipandu oleh 2 (dua) orang instruktur.

Rangkaian kegiatan pelatihan terdokumentasi pada gambar-gambar berikut. Gambar 1 merupakan proses pencampuran bahan-bahan baku dalam pembuatan *paving block*. Setelah campuran siap, maka para peserta secara bergantian mempraktekkan cara mencetak *paving block* ke dalam cetakan yang telah tersedia, seperti terlihat pada gambar 2. Proses selanjutnya adalah melepas *paving block* dari cetakan dengan hati-hati sehingga tidak terjadi retak pada *paving block* yang telah dibuat, ini terlihat pada gambar 3. Semua proses pembuatan *paving block* ini didampingi oleh instruktur dan tim pelaksana. Setelah semua campuran terpakai, maka semua *paving block* yang telah dikerjakan dijemur kurang lebih 24 jam.



Gambar 1. Proses membuat campuran *paving block*



Gambar 2. Proses mencetak *paving block*



Gambar 3. Proses pelepasan *paving block* dari cetakan

4. KESIMPULAN

Kegiatan terlaksana dengan baik dan mendapat apresiasi dan respon yang positif dari para peserta kegiatan. Proses dimulai dengan pencampuran bahan-bahan baku *paving block*. Setelah campuran siap, maka para peserta secara bergantian mempraktekkan cara mencetak *paving block* ke dalam cetakan yang telah tersedia. Proses selanjutnya adalah melepas *paving block* dari cetakan dengan hati-hati sehingga tidak terjadi retak pada *paving block* yang telah dibuat. Setelah semua campuran terpakai, maka semua *paving block* yang telah dikerjakan dijemur kurang lebih 24 jam. Kegiatan pelatihan ini akan dilanjutkan dengan pendampingan dengan cara peserta pelatihan diminta memproduksi sendiri *paving block* sebagai industri rumahan. Selain itu akan didiskusikan rencana membuka unit produksi kelompok pemuda Gereja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cahyono, Habib, *Peran Mahasiswa di Masyarakat*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi, **1**(1), pp. 32-43, Okt. 2019
- [2] Monicha, Vhera, *5 Peranan Pemuda Indonesia sebagai generasi Penerus Bangsa*, 2019
- [3] Widodo, S.E., *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2015
- [4] Trisnani, W. T., *Pemberdayaan Pemuda melalui Program Usaha Ekonomi Produktif*, 2014, unpublished
- [5] Margayaningsih, D. I., *Pemberdayaan Masyarakat Desa sebagai Upaya Penanggulangan Kemiskinan*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, pp. 158-190, 2017
- [6] Mudjanarko, S. W., Rasidi N., Mayestino, M., Panduan Pembuatan Paving, 2017